

Desain penelitian ini akan menghasilkan dua hasil observasi, yakni data sebelum dan sesudah intervensi. Tujuan dari desain ini adalah guna mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi media *booklet* terhadap *breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi pada ibu hamil primigravida TM III. Hal ini untuk menilai *breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi dengan mengamati dampak edukasi melalui media *booklet* pada kelompok intervensi, baik sebelum maupun setelah intervensi. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud mengukur tingkat efikasi diri ibu dalam manajemen laktasi dengan menilai pengaruh pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi di kedua waktu tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : PMB Erni KD Kota Yogyakarta, Jl. Minggiran No.6
Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : 09 Agustus 2024 s/d 15 Agustus 2024

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi mengacu kepada seluruh kumpulan individu ataupun komponen yang akan diteliti dan dianalisis karakteristiknya. Unsur-unsur dalam populasi ini disebut sebagai anggota atau satuan populasi (Wirawan, 2023). Populasi pada penelitian ini yakni semua ibu hamil primigravida TM III yang usia kandunganya 28-40 minggu di wilayah kerja PMB Erni KD Kota Yogyakarta yang diambil dari bulan April-Juli 2024 yang memiliki HPL di bulan Agustus, September, Oktober dan November dengan jumlah 71 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sekelompok individu, item, atau komoditas yang ditetapkan melalui populasi yang lebih besar guna tujuan pengukuran atau analisis. Pentingnya sampel adalah dapat mencerminkan karakteristik populasi karena setiap unit sampel harus mencerminkan sifat sejumlah unit yang ada dalam populasi yang diketahui. Sampel juga harus bisa mewakili dari populasi

sehingga temuan dari penelitian dapat diberlakukan secara umum ke populasi secara keseluruhan (Wirawan, 2023). Sampel dipilih berdasarkan kriteria Inklusi dan Eksklusi yang sudah ditentukan :

a. Kriteria *Inklusi* :

- 1) Ibu Hamil Primigravida dengan usia kehamilan TM III (28-40 mg).
- 2) Ibu mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat membaca.
- 3) Berada di wilayah kerja PMB Erni KD.
- 4) Bersedia menjadi responden dalam pemberian edukasi.

b. Kriteria *Eksklusi* :

- 1) Ibu dalam kondisi sakit dan perawatan medis.

Rumus besar sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus pengambilan sampel *Slovin* dan dipergunakan dalam menetapkan jumlah sampel yang dianggap memadai untuk mewakili secara akurat total populasi yang diketahui (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang diketahui jumlahnya ada 71 Ibu Hamil Primigravida TM III dan akan dihitung untuk ukuran sampel melalui penggunaan teknik *Slovin*. Rumus *Slovin* dalam penentuan sampel yaitu mencakup:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; 10% = 0,1

Penelitian ini melibatkan sebanyak 71 ibu hamil primigravida TM III. Persentase kelonggaran yang dipergunakan yaitu 10%, dan hasil perhitungannya dilakukan pembulatan untuk keakuratan.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, dipergunakan perhitungan:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{71}{1 + 71 \cdot (0,1 \times 0,1)} \\
 &= \frac{71}{1 + 71 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{71}{1 + 0,71} \\
 &= \frac{71}{1,71} \\
 &= 41,52 \longrightarrow 42 \text{ Ibu Hamil Primigravida TM III}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik *non-probability sampling* yang disebut *purposive sampling*. Pendekatan ini melibatkan pemilihan sampel dari populasi sejalan atas kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, sampel mampu mewakili dengan akurat karakteristik populasi yang sudah diketahui.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua aspek yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan mendapat pemahaman yang lebih dalam terkait topik tersebut dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan hubungannya dengan variabel lain, jenis-jenis variabel pada penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) :

Variabel ini juga dikenal dengan variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Pada konteks bahasa Indonesia, seringkali dikenal dengan variabel otonom. Variabel bebas ialah faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi katalis bagi transformasi atau munculnya variabel terikat. Variabel pada penelitian ini yaitu media *booklet* manajemen laktasi.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat) :

Variabel ini seringkali dikenal dengan variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi. Pada konteks bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel *dependen* pada penelitian ini yakni *breastfeeding self-efficacy* ibu primigravida TM III.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengacu pada kriteria dan teknik spesifik yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel yang diselidiki. Definisi operasional ditetapkan untuk menyederhanakan dan menegakkan keseragaman dalam pengumpulan data, mencegah perbedaan pemahaman, dan membatasi rentang variabel (Wirawan, 2023). Berikut tabel definisi operasional peneliti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Variabel Independen: Media <i>Booklet</i> Manajemen Laktasi	Pemberian media <i>booklet</i> mencakup pada teknik menyusui, langkah-langkah menyusui, posisi menyusui dan manfaat ASI eksklusif. Media ini mengadopsi dari media peneliti sebelumnya tetapi dilakukan modifikasi untuk penelitian saat ini.	Lembar Observasi	1 = belum dibaca dengan tuntas. 2 = sudah dibaca dengan tuntas.	<i>Ordinal</i>
2.	Variabel Dependen: <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> Ibu Primigravida TM III.	Keyakinan diri ibu primigravida TM III pada kemampuannya untuk menyusui bayinya diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya dan tidak dilakukan modifikasi.	Kuesioner <i>Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale (PBSES)</i>	Total skor : 20-100. a. Rendah: Skor 20-46. b. Sedang: Skor 47-43. c. Tinggi: Skor 74-100.	<i>Ordinal</i>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian (*Instrument*)

Instrument merupakan sarana untuk mengukur objek yang sedang diamati. Proses pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data dengan metode yang terstruktur dan objektif untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyelesaikan masalah atau mengevaluasi hipotesis, merupakan konsep lain yang terkait dengan *instrument* (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini *instrument* yang dipergunakan adalah:

a. Kuesioner Data Responden/Data Demografi

Kuesioner ini adalah instrumen penelitian yang dirancang oleh para ahli untuk mengumpulkan informasi tentang identitas responden. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban berdasarkan situasi khusus dari setiap peserta penelitian. Data responden mencakup nama, umur, usia kehamilan saat ini, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, nomor Hp dan informasi mengenai pemberian media *booklet*.

b. Kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (PBSES-SF)

Kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (PBSES-SF) sebuah instrumen yang dipergunakan dalam mengevaluasi tingkat efikasi diri ibu dalam menyusui. Instrumen ini telah diterjemahkan dan diterapkan dengan efektif kepada perempuan dari berbagai latar belakang kebangsaan dan budaya. Instrumen ini dikembangkan oleh Migule Richart-Martinez, Antonio Oliver-Roig, Juana Perpina-Galvan dan Jose R. Silva-Tubio (Silva-Tubio et al., 2021) dan mencakup 20 item yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dan dinilai dengan skala Likert 5 poin, dimulai dari 1 (sama sekali tidak yakin) hingga 5 (sangat yakin), dan skor total berkisar antara 20-100. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai variasi tingkat keyakinan responden. Skala *Likert* juga

memudahkan responden dalam memberikan tanggapan secara konsisten dan terstruktur, sehingga analisis data menjadi lebih efektif dan akurat.

Dengan demikian, kuesioner ini dapat berguna untuk mengidentifikasi kelompok risiko dan mengevaluasi program edukasi untuk mempromosikan pemberian ASI. Kuesioner ini mempertimbangkan kepercayaan diri ibu hamil dalam mendapatkan informasi tentang menyusui dari lingkungan sosial dan kesehatannya. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini dengan nilai *cronbach's alpha coefficient* 0,89.

c. *Booklet*

Booklet mengacu pada media yang dipergunakan dalam mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan melalui kombinasi gambar dan tulisan. Sebagai sebuah saluran komunikasi, alat bantu, atau sumber daya pendukung, *booklet* harus disesuaikan dengan konten materi yang ingin disampaikan (Anita, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dihimpun melalui penggunaan data primer. Data primer merujuk kepada informasi yang didapat dengan cara langsung melalui sumber aslinya untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang sesuai dengan kondisi faktual, yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, data primer yang dipergunakan mencakup hasil survei langsung terhadap ibu hamil primigravida TM III di PMB Erni, pengamatan langsung mengenai penggunaan media *booklet* untuk menunjang studi pendahuluan, hasil wawancara kepada ibu hamil untuk memperoleh informasi dan mendengar secara langsung pandangan mereka mengenai manajemen laktasi, serta hasil pengisian kuesioner secara langsung sebelum dan sesudah pemberian *booklet* oleh ibu hamil primigravida TM III.

G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical exemption* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/280/KEP/VI/2024. Tahap penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan *literature review* jurnal.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan prosedur bimbingan dan setelah ACC judul peneliti mengajukan berkas perizinan untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor : KTI/108/Keb-S1/III/2024.
- d. Tahap selanjutnya melakukan studi pendahuluan. Peneliti meminta izin untuk melakukan perjanjian terlebih dahulu melalui chat *Whatsapp* kepada Bidan Erni KD untuk bertemu dan melakukan pendekatan pada Bidan.
- e. Untuk mengumpulkan responden, peneliti bekerja sama dengan Bidan untuk memastikan bahwa responden ini memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan tujuan dan masalah pada penelitian. Ini memungkinkan sampel untuk mewakili karakteristik populasi dan menentukan jumlah responden di PMB Erni KD.
- f. Mendata Ibu Hamil Primigravida TM III pada bulan April-Juli 2024 yang memiliki HPL di bulan Agustus, September, Oktober dan November.
- g. Menyusun proposal penelitian mulai dari latarbelakang, tinjauan teori, metode penelitian dan melakukan konsultasi setiap BAB kepada dosen pembimbing.
 - 1) BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan keaslian penelitian.
 - 2) BAB II berisi tinjauan teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian.
 - 3) BAB III berisi metode penelitian.
- h. Peneliti melangsungkan bimbingan serta perbaikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- i. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.

- j. Melakukan ujian proposal pada hari Selasa, 14 Mei 2024.
- k. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian atas arahan penguji dan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 s/d 15 Agustus 2024 di PMB Erni KD Kota Yogyakarta. Penelitian ini jarak antara *pretest*, intervensi, dan *posttest* adalah 7 hari.
- b. Peneliti menyusun tim yang mencakup 3 enumerator. Sebelum memulai, peneliti bersama tim melakukan penyelarasan pemahaman terkait penjelasan *informed consent* serta prosedur pengisian kuesioner.
- c. Peneliti dan tim menggunakan pendekatan langsung guna memperoleh persetujuan dari responden dan membantu dalam pengumpulan data dengan kuesioner untuk mencapai target jumlah responden. Bidan Erni membantu peneliti mengumpulkan responden. Apabila responden membutuhkan lebih banyak informasi tentang kuesioner yang harus diisi, Bidan Novita dan Bidan Anisa bertanggung jawab untuk membantu.
- d. Peneliti melakukan perkenalan diri pada calon responden, memperlihatkan surat izin penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Sebelum diberikan kuesioner peneliti sudah memberi arahan kepada responden terkait berlangsungnya penelitian yang dijalankan.
- e. Hari pertama tanggal 09 Agustus 2024, dilakukan *pretest* dengan pengisian kuesioner secara langsung berupa *hard copy*, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner *pretest* kepada responden. Lembar kuesioner diberikan guna menilai *breastfeeding self-efficacy* sebelum diberikannya media *booklet* pada ibu hamil primigravida TM III. Peneliti menemani responden saat mengisi kuesioner dan membantu memberi penjelasan terkait makna pernyataan bila responden mengalami kesulitan dalam memahaminya. Setelah responden mengisi kuesioner *pretest*, peneliti memberikan media *booklet* untuk dibawa pulang.

- f. Pada hari ke-3 dan hari ke-6 (12 dan 15 Agustus 2024), peneliti melakukan observasi melalui *google form* yang bertujuan untuk mengetahui apakah responden telah membaca *booklet* dan sejauh mana *booklet* tersebut telah dibaca. Pada tahapan ini peneliti juga menanyakan permasalahan yang ingin ditanyakan terkait materi edukasi yang sudah tersampaikan kepada responden.
 - g. Pada hari ke-7 (15 Agustus 2024), peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan kembali kuesioner yang sama berupa *hard copy* kepada responden. Lembar kuesioner ini untuk menilai *breastfeeding self-efficacy* sesudah diberikannya media *booklet* pada ibu hamil primigravida TM III. Hasil *posttest* dilakukan kembali pengecekan kelengkapan terkait isi kuesioner. Kuesioner yang sudah diisi selanjutnya dikembalikan pada peneliti untuk diperiksa seluruh bagiannya dan memastikan bahwa tidak ada yang terlewatkan atau tidak diisi.
 - h. Sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama dari para ibu hamil yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, peneliti memberikan *souvenir* sebagai tanda terima kasih.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Kuesioner yang sudah diisi dicatat pada lembar pengumpulan data, kemudian dilakukan proses editing, *coding*, tabulasi, *entry* data, dan uji statistika.
 - b. Langkah berikutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait penyajian data dan pemilihan literatur yang sesuai dengan hasil analisis data.
 - c. Penyusunan BAB IV, yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan, dilakukan dengan menyajikan data yang telah diolah dan dianalisis didukung oleh tabel dan disajikan secara terperinci, serta membahas temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.
 - d. Pada BAB V, disusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan di BAB IV, serta memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan temuan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terhimpun akan dianalisis oleh peneliti untuk memastikan keabsahannya dan meminimalkan ketidakakuratan (Wirawan, 2023). Proses analisis data melibatkan tahapan ini:

a. *Editing*

Editing merupakan proses verifikasi data yang melibatkan pengecekan terhadap keutuhan, kebenaran, dan keaslian data yang diperoleh dari responden. Hal ini termasuk memastikan kelengkapan dan sesuai pada perintah terhadap jawaban pada kuesioner, keterbacaan nama responden karena kuesioner hanya berupa *checklist* sehingga mudah dibaca, dan konsistensi jawaban antar pertanyaan. Pengeditan data untuk memastikan data sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan syarat untuk analisis.

b. *Coding*

Coding mengacu pada langkah di mana peneliti memberi kode kepada responden guna memfasilitasi penyajian data. Pengkodean adalah proses mengubah data yang tercatat dalam bentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka atau nilai, dengan tujuan mempermudah pengolahan dan analisis data melalui pemanfaatan komputer.

1) Pada kuesioner data responden/data demografi mempergunakan *coding* :

a) Umur

(1) Kode 1 : < 20 tahun

(2) Kode 2 : 20-35

(3) Kode 3 : > 35 tahun

b) Usia kehamilan saat ini

(1) Kode 1 : 27-30 minggu

(2) Kode 2 : 31-35 minggu

(3) Kode 3 : 36-40 minggu

- c) Pendidikan terakhir
 - (1) Kode 1 : SD
 - (2) Kode 2 : SMP
 - (3) Kode 3 : SMA/SLTA
 - (4) Kode 4 : Perguruan Tinggi
- d) Pekerjaan
 - (1) Kode 1 : Ibu Rumah Tangga
 - (2) Kode 2 : Buruh
 - (3) Kode 3 : Swasta
 - (4) Kode 4 : PNS
 - (5) Kode 5 : Lainnya
- e) Informasi mengenai pemberian media *booklet*
 - (1) Kode 1 : Pernah mendapatkan informasi melalui media *booklet*
 - (2) Kode 2 : Tidak pernah mendapatkan informasi melalui media *booklet*

2) Pada kuesioner *Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form* (PBSES-SF) mempergunakan *coding* :

- (1) Kode 1 : Sama sekali tidak yakin
- (2) Kode 2 : Tidak yakin
- (3) Kode 3 : Kadang-kadang yakin
- (4) Kode 4 : Yakin
- (5) Kode 5 : Sangat yakin

Langkah-langkah pembagian interval skor, yaitu:

- (1) Rentang skor
 - (a) Skor minimum = Jumlah pertanyaan x nilai terendah = $20 \times 1 = 20$ poin
 - (b) Skor maksimum = Jumlah pertanyaan x nilai tertinggi = $20 \times 5 = 100$ poin
- (2) Bagi rentang skor ke dalam kategori
 Rentang skor = skor maksimum – skor minimum = $100 - 20 = 80$ poin.

(3) Jumlah kategori

Jika ingin membagi ke dalam tiga kategori (rendah, sedang, tinggi), kita bisa membagi rentang skor tersebut menjadi tiga bagian yang sama besar.

(4) Panjang Interval

Panjang setiap interval = Rentang skor / Jumlah kategori = $80 / 3 = 26.67$ poin (dibulatkan menjadi 27). Karena kita umumnya menggunakan bilangan bulat untuk kategori, kita bisa membulatkan panjang interval ke angka terdekat yang masuk akal.

(5) Kategori dan total skor

(a) Rendah ($20+27-1$) : Skor 20-46 poin.

(b) Sedang ($47+27-1$) : Skor 47-73 poin.

(c) Tinggi ($74+27-1$) : Skor 74-100 poin.

c. Tabulating

Tabulating merupakan proses pengaturan data ke dalam tabel berdasarkan pengkodean. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian data yang telah diperoleh, memastikan agregasi dan pengorganisasian data yang lancar agar dapat digunakan dan dianalisis dengan lebih efektif.

d. *Entry Data*

Entry data adalah tahap awal di mana informasi dimasukkan ke dalam program komputer untuk kemudian diproses oleh komputer. Proses *entry data* melibatkan tugas pemasukan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada database komputer ataupun tabel utama untuk dilanjutkan dengan pemrosesan data selanjutnya.

2. Analisis Data

Setelah data diedit, dikodekan, dan diringkas dalam format tabel, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang hasil penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi hipotesis penelitian dan mencapai kesimpulan komprehensif yang dapat berkontribusi pada kemajuan dalam bidang studi

yang relevan (Wirawan, 2023). Analisa data yang dipergunakan meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dipergunakan dalam mendriskripsikan karakteristik variabel (Wirawan, 2023). Variabel independen (edukasi media *booklet*) dan variabel dependen (*breastfeeding self-efficacy* manajemen laktasi) sehingga data yang akan ditampilkan pada analisis univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan presentase. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan umur, usia kehamilan saat ini, pendidikan terakhir, pekerjaan dan informasi mengenai media *booklet*.

b. Analisis Bivariat

Analisa yang dijalankan pada dua variabel yang diduga adanya hubungan dari keduanya (Wirawan, 2023). Kegunaan analisa bivariat ini dijalankan guna memahami apakah didapati pengaruh antara edukasi media *booklet* manajemen laktasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* ibu hamil primigravida TM III.

Dalam penelitian ini, Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai uji bivariate, jika hasilnya pada $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh dan apabila $p\text{-value} > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh.